

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lembaga

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga

kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.¹²²

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut :

- 1) PT Bank Central Asia Tbk.: 99.9999%
- 2) PT BCA Finance : 0.0001%

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta

¹²² <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> Diakses pada 07 Januari 2017, 23.535 WIB.

ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. BCA Syariah hingga saat ini memiliki **49 jaringan cabang** yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta (data per Agustus 2016).¹²³

2. Data Kuantitatif

a. Perputaran Aktiva Lancar (*Currents Assets Turnover*)

Perputaran Aktiva Lancar merupakan variabel *exogenous* pertama (X1). Aktiva lancar adalah harta Bank Cental Asia Syariah yang digunakan untuk kegiatan operasional bank dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Tabel 4.1 adalah data

¹²³ <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/profil-perusahaan/> Diakses pada 07 Januari 2017, 23.30 WIB.

perputaran aktiva lancar Bank Central Asia Syariah tahun 2010 – 2017, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Current Assets Turnover

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Rata-rata |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| 2010 | 0.030 | 0.060 | 0.118 | 0.155 | 0.091 |
| 2011 | 0.045 | 0.089 | 0.124 | 0.141 | 0.100 |
| 2012 | 0.039 | 0.086 | 0.121 | 0.125 | 0.093 |
| 2013 | 0.034 | 0.067 | 0.093 | 0.112 | 0.076 |
| 2014 | 0.033 | 0.061 | 0.080 | 0.107 | 0.070 |
| 2015 | 0.037 | 0.078 | 0.111 | 0.167 | 0.098 |
| 2016 | 0.041 | 0.087 | 0.135 | 0.170 | 0.108 |
| 2017 | 0.046 | 0.082 | - | - | 0.064 |

Sumber : Laporan Triwulan Bank Central Asia Syariah (Diolah)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa aktiva lancar Bank Central Asia, rata-rata perputaran aktiva lancar Bank central Asia selalu berubah setiap tahunnya dari tahun 2010 – 2017. Namun pada tahun 2017 nilai aktiva lancar menurun dikarenakan data yang dicantumkan dalam penelitian hanya pada kuartal I dan kuartal II.

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran Aktiva Tetap merupakan variabel *exogenous* Kedua (X2). Aktiva tetap adalah harta Bank Cental Asia Syariah yang digunakan untuk kegiatan operasional bank dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Tabel 4.2 adalah data perputaran

aktiva lancar Bank Central Asia Syariah tahun 2010 – 2017, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Fixed Assest Turnover

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Rata-rata |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| 2010 | 0.03 | 0.26 | 0.25 | 0.21 | 0.19 |
| 2011 | 0.18 | 0.17 | 0.15 | 0.12 | 0.15 |
| 2012 | 0.11 | 0.10 | 0.09 | 0.07 | 0.09 |
| 2013 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 |
| 2014 | 0.06 | 0.06 | 0.08 | 0.07 | 0.06 |
| 2015 | 0.09 | 0.06 | 0.07 | 0.07 | 0.07 |
| 2016 | 0.08 | 0.10 | 0.09 | 0.08 | 0.09 |
| 2017 | 0.09 | 0.10 | | | 0.10 |

Sumber : Laporan Triwulan Bank Central Asia Syariah (Diolah)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat rata-rata perputaran aktiva tetap Bank Central Asia. Perputaran aktiva tetap Bank central Asia mengalami perubahan setiap tahunnya yaitu selama tahun 2010 – 2017.

Nilai aktiva tetap pada Bank Central Asia tidak stabil dan mengalami kenaikan dan penurunan aset tetap. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai aktiva tetap, diantaranya adalah penyusutan aktiva tetap yang dapat menyebabkan berkurangnya nilai aktiva tetap.

c. Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio Hutang merupakan variabel *exogenous* ketiga (X3). Hutang adalah kewajiban Bank Central Asia Syariah yang digunakan untuk kegiatan operasional bank dalam rangka menambah aset bank. Hutang bisa dikatakan sebagai sumber dana yang paling penting, karena dengan adanya hutang inilah, kinerja bank dapat dikatakan baik. Misalnya ketika kinerja bank dalam keadaan baik, maka nasabah dapat mempercayakan dananya untuk disimpan ke bank tersebut. Tabel 4.3 adalah data rasio hutang Bank Central Asia Syariah tahun 2010 – 2017, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Debt to Equity Ratio

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Rata-rata |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| 2010 | 1.52 | 1.71 | 1.66 | 1.89 | 1.69 |
| 2011 | 2.19 | 2.21 | 2.41 | 2.91 | 2.43 |
| 2012 | 3.09 | 3.21 | 3.28 | 4.26 | 3.46 |
| 2013 | 4.03 | 4.26 | 4.67 | 5.51 | 4.62 |
| 2014 | 5.39 | 3.08 | 3.08 | 3.78 | 3.83 |
| 2015 | 3.83 | 4.34 | 2.54 | 3.13 | 3.46 |
| 2016 | 3.16 | 3.06 | 3.30 | 3.55 | 3.27 |
| 2017 | 3.84 | 3.85 | - | - | 3.84 |

Sumber : Laporan Triwulan Bank Central Asia Syariah (Diolah)

Dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa rata-rata rasio hutang yang dimiliki Bank central Asia mengalami peningkatan pada tahun 2010 – 2017. Hal ini berarti, bagi bank yang mempunyai

rasio semakin besar akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

d. Perputaran Modal Kerja (*Capital Working Turnover*)

Perputaran Modal Kerja merupakan variabel *exogenous* keempat (X4). Perputaran modal kerja adalah menggambarkan seberapa banyak modal kerja berputar selama psuatu periode pada Bank Central Asia Syariah. Tabel 4.4 adalah data perputaran modal kerja Bank Central Asia Syariah tahun 2010 – 2017, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Capital Working Turnover

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Rata-rata |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| 2010 | 0.036 | 0.081 | 0.154 | 0.198 | 0.117 |
| 2011 | 0.057 | 0.116 | 0.170 | 0.174 | 0.129 |
| 2012 | 0.048 | 0.107 | 0.153 | 0.156 | 0.116 |
| 2013 | 0.042 | 0.083 | 0.114 | 0.134 | 0.093 |
| 2014 | 0.039 | 0.075 | 0.092 | 0.122 | 0.082 |
| 2015 | 0.043 | 0.091 | 0.126 | 0.187 | 0.112 |
| 2016 | 0.049 | 0.099 | 0.158 | 0.192 | 0.124 |
| 2017 | 0.051 | 0.091 | - | - | 0.071 |

Sumber : Laporan Triwulan Bank Central Asia Syariah (Diolah)

Dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa perputaran modal kerja yang dimiliki Bank central Asia Syariah mengalami perubahan pada tahun 2010 – 2017. Namun perputaran modal pada Bank Central Asia Syariah ini tergolong cukup rendah, artinya bank

sedang mengalami kelebihan modal kerja dan kemungkinan disebabkan karena rendahnya perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Dalam hal ini manajemen harus lebih keras lagi untuk meningkatkan rasio perputaran modal kerja.

e. ***Return On Equity (ROE)***

ROE merupakan variabel *endogenous* pertama (Y_1). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Tabel 4.4 adalah data modal sendiri Bank Central Asia Syariah tahun 2010 – 2017, sebagai berikut:

Tabel 4.5
ROE

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Rata-rata |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| 2010 | 2.86 | 1.85 | 1.88 | 1.25 | 1.96 |
| 2011 | 1.88 | 2.43 | 2.48 | 2.29 | 2.27 |
| 2012 | 1.11 | 2.65 | 2.33 | 2.29 | 2.10 |
| 2013 | 2.53 | 3.74 | 3.95 | 4.29 | 3.63 |
| 2014 | 4.27 | 3.49 | 2.71 | 2.90 | 3.34 |
| 2015 | 2.58 | 4.05 | 3.19 | 3.20 | 3.26 |
| 2016 | 2.43 | 2.89 | 3.20 | 3.45 | 2.99 |
| 2017 | 3.43 | 2.89 | 0.00 | 0.00 | 1.58 |

Sumber : Laporan Triwulan Bank Central Asia Syariah (Diolah)

Dari Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa rata-rata ROE Bank Central Asia Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2010 – 2015, dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2016 dan

2017. Penurunan nilai ROE biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya turunnya jumlah laba bank. Rata-rata paling tinggi berapa pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,64% yang artinya setiap 1% dana yang diinvestasikan bank, pemegang saham memperoleh kenaikan nilai ekuitas sebesar 3,64% laba bersih.

f. Return On Assets (ROA)

ROA merupakan variabel dependent kedua (Y_2). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*. Tabel 4.4 adalah data modal sendiri Bank Central Asia Syariah tahun 2010 – 2017, sebagai berikut:

Tabel 4.6
ROA

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Rata-rata |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| 2010 | 1.48 | 0.99 | 0.98 | 0.78 | 1.06 |
| 2011 | 0.87 | 0.89 | 0.95 | 0.90 | 0.90 |
| 2012 | 0.39 | 0.74 | 0.69 | 0.84 | 0.67 |
| 2013 | 0.92 | 0.97 | 0.99 | 1.01 | 0.97 |
| 2014 | 0.86 | 0.69 | 0.67 | 0.76 | 0.75 |
| 2015 | 0.71 | 0.79 | 0.86 | 1.00 | 0.84 |
| 2016 | 0.76 | 0.90 | 1.00 | 1.13 | 0.95 |
| 2017 | 0.99 | 1.05 | 0.00 | 0.00 | 0.51 |

Sumber : Laporan Triwulan Bank Central Asia Syariah (Diolah)

Dari Tabel 4.6, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA berubah-ubah setiap tahunnya. Rata-rata paling tinggi berada pada tahun 2010 yaitu sebesar 1.06% yang artinya setiap 1% aset yang digunakan bank mampu menghasilkan laba sebesar 1.06% laba bersih.

B. Hasil Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

- 1) Uji Normalitas *Residual* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test (Data Return On Equity)*

Tabel 4.7
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .21327614 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .148 |
| | Positive | .104 |
| | Negative | -.148 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .812 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .525 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Analisis:

Dari tabel 4.8, maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka sebesar 0,812 dengan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya $0,812 > 0,05$ maka terima H_0

(tidak signifikan). Dan dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

- 2) Uji Normalitas *Residual* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (Data Return On Assets)

Tabel 4.8
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .20325485 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .135 |
| | Positive | .095 |
| | Negative | -.135 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .738 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .648 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

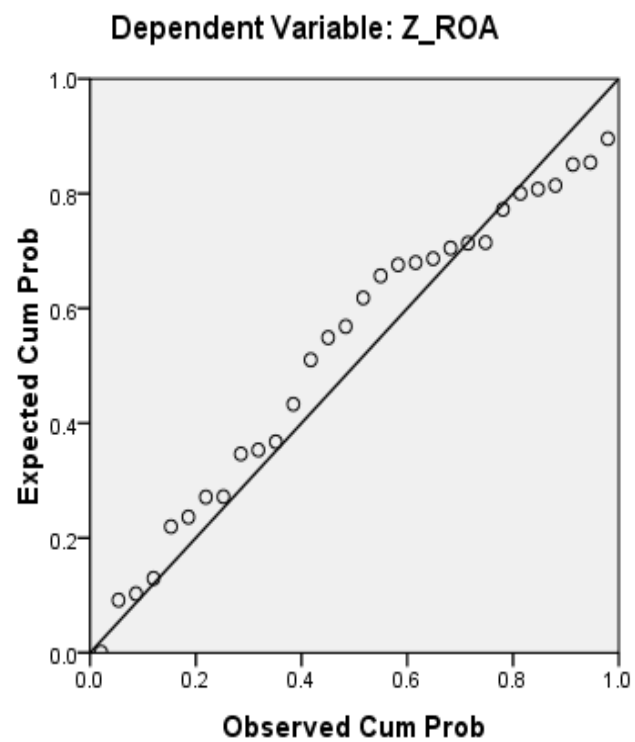
Analisis:

Dari tabel 4.7, maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka sebesar 0,738 dengan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya $0,738 > 0,05$ maka terima H_0 (tidak signifikan). Dan dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

- 3) Uji Normalitas *Residual* dengan menggunakan *Normal P-P Plot*

Gambar 4.1
Hasil Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* (variabel *endogenous ROA*)

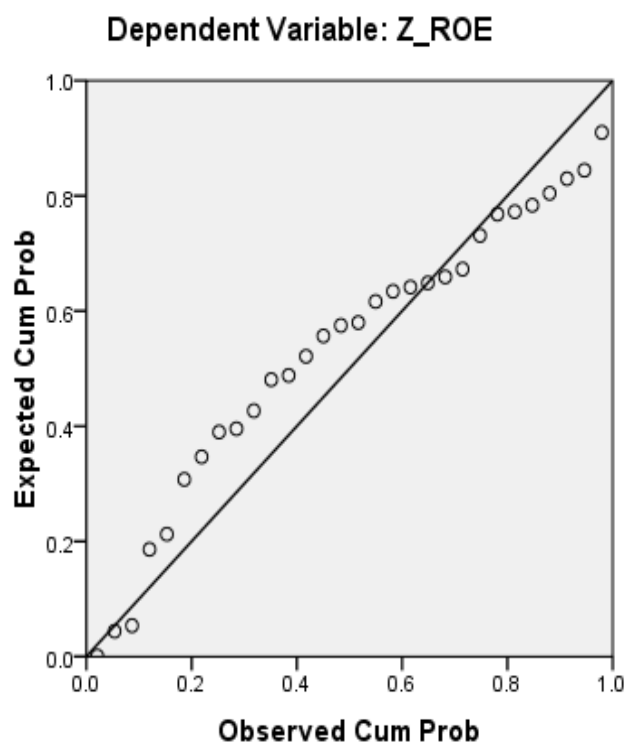
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- 4) Uji Normalitas *Residual* dengan menggunakan menggunakan menggunakan *Normal P-P Plot*

Grafik 4.2
Hasil Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* (variabel *endogenous ROE*)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Analisis:

Berdasarkan grafik diatas, *Normal P-P Plot* (Grafik 4.1 dan 4.2), data pada variabel *residual* yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika penyebaran data yang digambarkan dengan titik-titik berada di sekitar garis

diagonal dan titik-titik tersebut searah mengikuti alur garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas dengan variabel *endogenous* ROE

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------|-------------------------|--------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Z_current assest | .022 | 46.456 |
| | Z_fixed assest | .603 | 1.660 |
| | Z_debt | .567 | 1.764 |
| | Z_capital | .021 | 46.657 |

a. Dependent Variable: Z_ROE

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas dengan variabel *endogenous* ROE

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------|-------------------------|--------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Z_current assest | .022 | 46.456 |
| | Z_fixed assest | .603 | 1.660 |
| | Z_debt | .567 | 1.764 |
| | Z_capital | .021 | 46.657 |

a. Dependent Variable: Z_ROA

Analisis:

Berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.10, Untuk menguji adanya multikolinieritas atau tidak, maka dapat dilihat pada tabel diatas pada kolom “*Collinearity Statistics*”, berikut penjelasannya:

- 1) Pada kolom “*Tolerance*”, besaran variable Perputaran Aktiva Lancar (X_1) 0,022; Perputaran Aktiva Tetap (X_2) 0,603; Rasio Hutang (X_3) 0,567; dan Perputaran Modal Kerja (X_4) 0,021. untuk mengetahui terjadi gejala adanya multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat persamaan nilai *Tolerance* adalah lebih dari 0,1. Dan dapat disimpulkan maka variabel yang sudah diuji, maka variabel Perputaran Aktiva Lancar (X_1), dan Perputaran Modal kerja (X_4), **mengalami multikolinearitas**. Sedangkan variabel Perputaran Aktiva Tetap (X_2), Rasio Hutang (X_3) **terbebas dari gejala multikolinearitas** yaitu dengan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1.
- 2) Pada kolom “*VIF*”, besaran variable Perputaran Aktiva Lancar (X_1) 46,456; Perputaran Aktiva Tetap (X_2) 1,660; Rasio Hutang (X_3) 1,764; dan Perputaran Modal Kerja (X_4) 46,657. Artinya karena nilai VIF yang ideal agar terbebas dari multikolinearitas adalah kurang dari 10. Maka variabel Perputaran Aktiva Lancar (X_1), dan Perputaran Modal kerja (X_4), **mengalami multikolinearitas**. Sedangkan variabel Perputaran Aktiva Tetap (X_2), Rasio Hutang (X_3) **terbebas**

dari gejala multikolinearitas yaitu dengan nilai *VIF* kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.11
Hasil uji Heterokedastisitas menggunakan *Spearman's rho*
Correlations

| | | | CATO | FATO | DER | WCT | ABS_ RES1 |
|-------------------|--------------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| Spearman's rho | CAT O | Correlation Coefficient | 1.000 | .243 | -.111- | .990** | -.276- |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .196 | .560 | .000 | .139 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | FAT O | Correlation Coefficient | .243 | 1.000 | .616** | .273 | -.025- |
| | | Sig. (2-tailed) | .196 | . | .000 | .144 | .896 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | DER | Correlation Coefficient | -.111- | .616** | 1.000 | -.164- | -.036- |
| | | Sig. (2-tailed) | .560 | .000 | . | .387 | .852 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | WCT | Correlation Coefficient | .990** | .273 | -.164- | 1.000 | -.260- |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .144 | .387 | . | .166 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | ABS_ RES1 | Correlation Coefficient | -.276- | -.025- | -.036- | -.260- | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .139 | .896 | .852 | .166 | . |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.11 dijelaskan hasil uji heterokedastisitas bahwa nilai variabel CATO, FATO, DER, dan WCT memiliki nilai signifikansi 0,139; 0,896; 0,852; 0,166 yang semuanya bernilai lebih dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa model data diatas **tidak mengandung heterokedastisitas**. Dengan demikian variabel-variabel yang memenuhi asumsi **homoskedastisitas**.

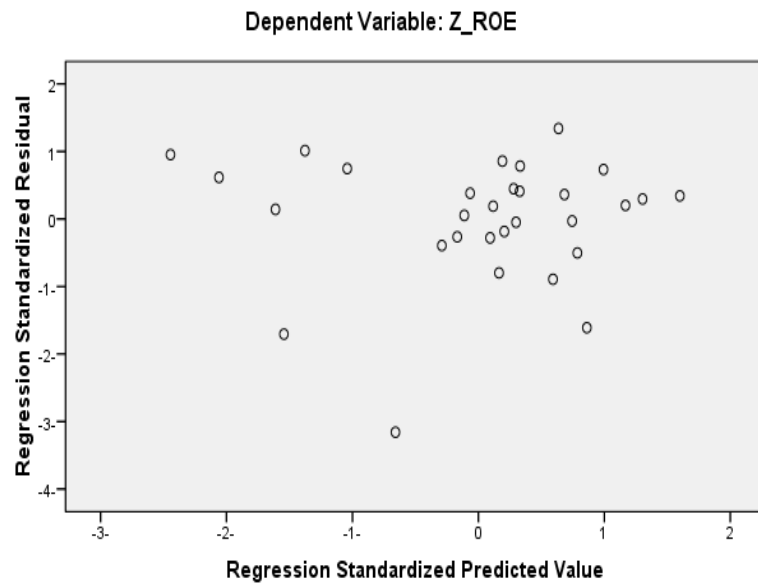
Tabel 4.12
Hasil uji Heterokedastisitas menggunakan *Spearman's rho*

| | | | Correlations | | | | |
|----------------|--------------|-------------------------|--------------|---------|---------|--------|--------------|
| | | | CATO | FATO | DER | WCT | ABS_ RES2 |
| Spearman's rho | CATO | Correlation Coefficient | 1.000 | .243 | -.111 | .990** | .010 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .196 | .560 | .000 | .959 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | FATO | Correlation Coefficient | .243 | 1.000 | -.616** | .273 | .228 |
| | | Sig. (2-tailed) | .196 | . | .000 | .144 | .226 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | DER | Correlation Coefficient | -.111 | -.616** | 1.000 | -.164 | .005 |
| | | Sig. (2-tailed) | .560 | .000 | . | .387 | .978 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | WCT | Correlation Coefficient | .990** | .273 | -.164 | 1.000 | .053 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .144 | .387 | . | .780 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | ABS_ RES2 | Correlation Coefficient | .010 | .228 | .005 | .053 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .959 | .226 | .978 | .780 | . |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

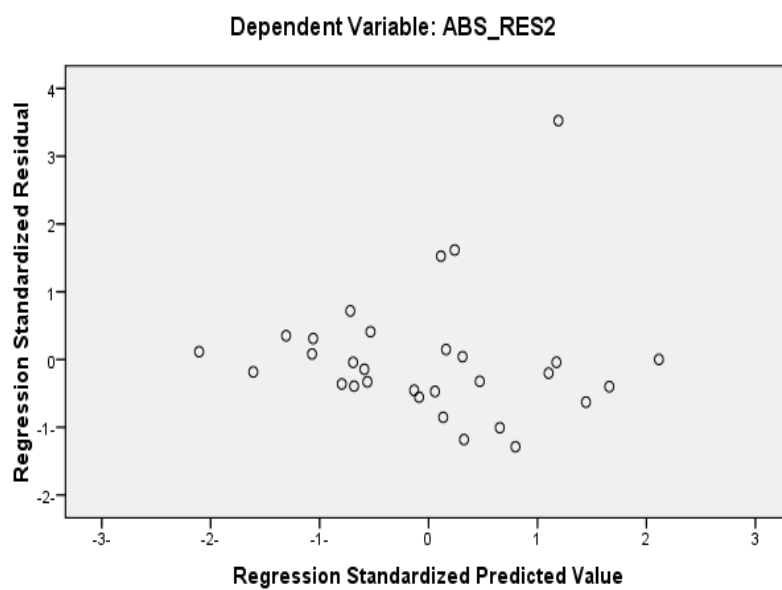
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.12 dijelaskan hasil uji heterokedastisitas bahwa nilai variabel CATO, FATO, DER, dan WCT memiliki nilai signifikansi 0,959; 0,226; 0,978; 0,780 yang semuanya bernilai lebih dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa model data diatas **tidak mengandung heterokedastisitas**. Dengan demikian variabel-variabel yang memenuhi asumsi **homoskedastisitas**.

Gambar 4.3
Hasil Grafik / Visual *Scatter Plots* variabel endogenous ROE
Scatterplot



Gambar 4.4
Hasil Grafik / Visual *Scatter Plots* variabel dependen ROA
Scatterplot



Analisis:

Dikatakan bagus atau tidak terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik yang terdapat pada grafik tidak berpola yang memberntuk corong / lonceng. Artinya, dalam grafik 4.3 dan grafik 4.4 tidak mengalami heterokedastisitas karena titik-titik yang terdapat pada grafik diatas menyebar secara acak dan tidak membentuk pola corong / lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji **tidak mengalami heterokedastisitas** atau dapat dikatakan memenuhi uji asumsi **homoskedastisitas**.

d. Uji Autocorelasi

Tabel 4.13
Uji *Autocorelasi* variabel endogenous ROE

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .751 ^a | .564 | .494 | .22971 | 1.520 |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

b. Dependent Variable: Z_ROE

Analisis:

Pada Tabel *Model Summary*, nilai DW hitung pada kolom *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 1,520, akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 sampel, dan jumlah variabel independen (variabel bebas) sebanyak 4 variabel. Maka tabel *Durbin-Watson* diperoleh:

$$DW = 1,520$$

$$DL = 1,1426$$

$$DU = 1,7386$$

Dengan memasukkan rumus:

$$(4 - DW) > DL = (4 - 1,520) > 1,1426 \\ = 2,40 > 1,1426$$

Keterangan:

$(4 - DW) > DL$ maka tidak terjadi Autokorelasi

Maka dari uji *autocorelasi* dengan menggunakan tabel *Durbin-Watson*, dapat diartikan bahwa data **tidak terjadi autokorelasi dan** dapat dikatakan memenuhi uji asumsi autokorelasi.

Tabel 4.14
Uji *Autocorelasi* variabel *endogenous* ROA

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .438 ^a | .192 | .062 | .21891 | 1.107 |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

b. Dependent Variable: Z_ROA

Analisis:

Pada Tabel *Model Summary*, nilai DW hitung pada kolom *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 1,107, akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 sampel, dan jumlah variabel independen (variabel bebas) sebanyak 4 variabel. Maka tabel *Durbin-Watson* diperoleh:

$$DW = 1,107$$

$$DL = 1,1426$$

$$DU = 1,7386$$

Dengan memasukkan rumus:

$$(4 - DW) > DL = (4 - 1,107) > 1,1426$$

$$= 2,893 > 1,1426$$

Keterangan:

$(4 - DW) > DL$ maka tidak terjadi Autokorelasi

Maka dari uji *autocorelasi* dengan menggunakan tabel *Durbin-Watson*, dapat diartikan bahwa data **tidak terjadi autokorelasi dan** dapat dikatakan memenuhi uji asumsi autokorelasi.

1. Uji Regresi Analisis Dua Jalur

Model persamaan analisis regresi untuk dua jalur adalah sebagai berikut:

a. Untuk persamaan substruktur pertama:

Tabel 4.15
Coefficients Analisis Regresi Dua Jalur

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .139 | .288 | | .481 | .634 |
| Z_current assest | .351 | .544 | .581 | .645 | .525 |
| Z_fixed assest | -.355 | .108 | -.562 | -3.301 | .003 |
| Z_debt | .259 | .170 | .268 | 1.527 | .139 |
| Z_capital | -.248 | .553 | -.405 | -.449 | .657 |

a. Dependent Variable: Z_ROE

Tabel 4.16
Model Summary Analisis Regresi Dua Jalur

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .751 ^a | .564 | .494 | .22971 | 1.520 |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

b. Dependent Variable: Z_ROE

$$Y_1 = b_1 Y_1 X_1 + b_2 Y_1 X_2 + b_3 Y_1 X_3 + b_4 Y_1 X_4 + E_1$$

$$Y_1 = 0,581 + (-0,562) + 0,268 + (-0,405) + 0,249$$

Keterangan : $E_1 = 1 - R \text{ Square}$
 $= 1 - 0,751$
 $= 0,249$ atau 24,9%

b. Untuk persamaan substruktur kedua:

Tabel 4.17
Coefficients Analisis Regresi Dua Jalur

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.054 | .275 | | -.196 | .847 |
| | Z_current assest | .214 | .518 | .507 | .413 | .683 |
| | Z_fixed assest | -.222 | .103 | -.501 | -2.161 | .040 |
| | Z_debt | -.303 | .162 | -.447 | -1.872 | .073 |
| | Z_capital | -.111 | .527 | -.258 | -.210 | .835 |

a. Dependent Variable: Z_ROA

Tabel 4.18
Model Summary Analisis Regresi Dua Jalur
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .438 ^a | .192 | .062 | .21891 | 1.107 |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

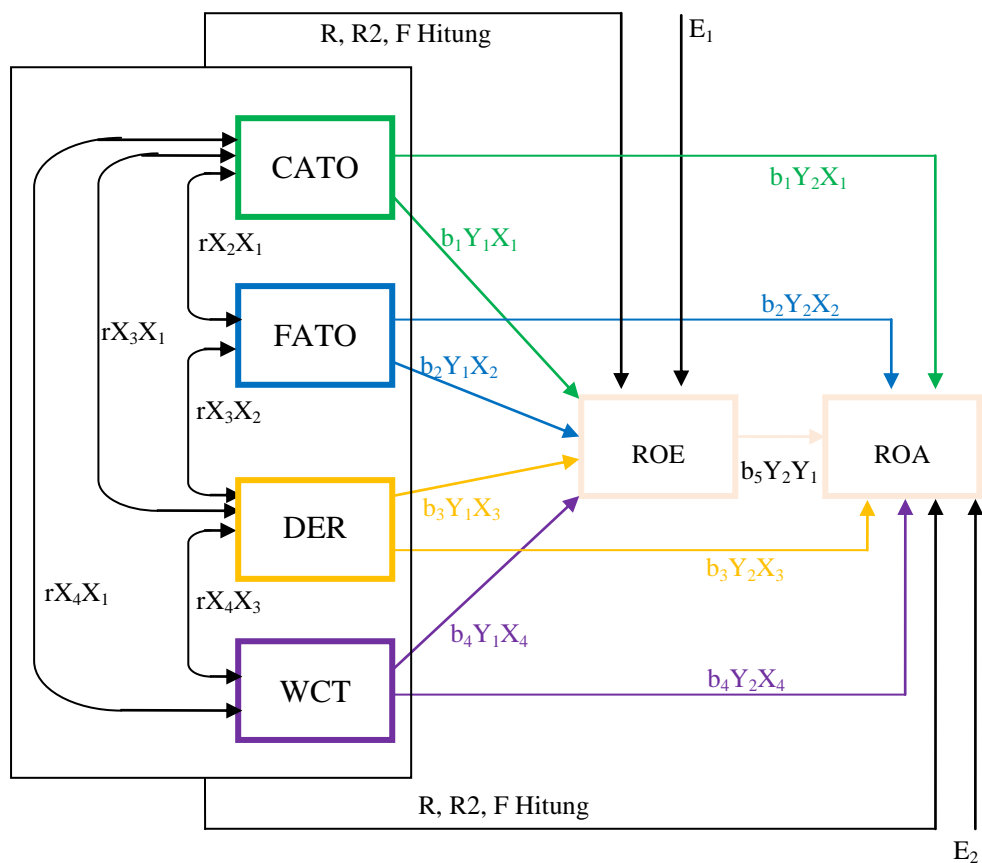
b. Dependent Variable: Z_ROA

$$Y_1 = b_1 Y_1 X_1 + b_2 Y_1 X_2 + b_3 Y_1 X_3 + b_4 Y_1 X_4 + E_1$$

$$Y_1 = 0,507 + (-0,501) + (-0,447) + (-0,258) + 0,562$$

Keterangan : $E_1 = 1 - R \text{ Square}$
 $= 1 - 0,438$
 $= 0,562$ atau 56,2%

Gambar 4.5
Model Summary Analisis Regresi Dua Jalur



Sesuai dengan pokok permasalahan penelitian ini, maka dapat dilakukan analisis output SPSS secara berurutan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual?

Besar koefisien prediktor *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity ratio*, *working capital* dalam pengaruhnya terhadap ROA secara individual dapat dilihat pada kolom *Standardized Coefficients (Beta)* output SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.19

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.054 | .275 | | -.196 | .847 |
| Z_current assest | .214 | .518 | .507 | .413 | .683 |
| Z_fixed assest | -.222 | .103 | -.501 | -2.161 | .040 |
| Z_debt | -.303 | .162 | -.447 | -1.872 | .073 |
| Z_capital | -.111 | .527 | -.258 | -.210 | .835 |

b. Dependent Variable: Z_ROA

- 1) Uji signifikansi koefisien prediktor *Current Assets Turnover* (X_1)

Prosedur Pengujian koefisien prediktor (b_1)

- a) Menentukan H_0 dan H_a

H₀: b₁ = 0 (artinya nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover* yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

H₁: b₁ ≠ 0 (artinya nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover* yang dipresepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

b) Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan (*coefficients of confidence*) adalah besarnya keyakinan peneliti atas hasil penelitiannya, sedangkan tingkat toleransi kesalahan (α) adalah besarnya batas kesalahan yang dapat ditoleransi kebenarannya secara statistik, berarti jika lebih dari itu pernyataan awal akan ditolak.¹²⁴ Pada penelitian ini ditentukan menggunakan tingkat toleransi kesalahan ($\alpha = 5\%$), dan ditentukan df (30-6) serta nilai t tabel sebesar 1,711

c) Kriteria Pengujian

H₀ diterima jika $-1,711 \leq t \text{ hitung} \leq +1,711$

H₀ ditolak jika $t \text{ hitung} < -1,711$ atau $t \text{ hitung} > +1,711$

¹²⁴ *Ibid.*, Danang Sunyoto, *Model Analisis Jalur...*, hal. 66.

d) Perhitungan Pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung untuk koefisien prediktor *current assets turnover* (b_1) sebesar 0,413 dengan signifikansi = 0,683 atau 68,3%.

e) Keputusan

Nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover* (b_1) yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah, karena besar nilai t hitung = 0,413 < t tabel = 1,711 dan signifikansi = 68,3% > alpha = 5% sehingga H_0 diterima

Sedangkan besarnya pengaruh *current assets turnover* terhadap *return on assets* dilihat pada *standardized coefficients (Beta)* sebesar 0,507.

2) Uji signifikansi koefisien prediktor *Fixed Assets Turnover* (X_2)

Prosedur Pengujian koefisien prediktor (b_2)

a) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0: b_2 = 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *fixed assets turnover* yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

H₁: b₂ ≠ 0 (artinya nilai koefisien regresi prediktor *fixed assets turnover* yang dipresepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

b) Menentukan Taraf Keyakinan

Pada penelitian ini ditentukan menggunakan tingkat toleransi kesalahan ($\alpha = 5\%$), dan ditentukan df (30-6) serta nilai t tabel sebesar 1,711

c) Kriteria Pengujian

H₀ diterima jika $-1,711 \leq t \text{ hitung} \leq +1,711$

H₀ ditolak jika $t \text{ hitung} < -1,711$ atau $t \text{ hitung} > +1,711$

d) Perhitungan Pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung untuk koefisien prediktor *fixed assets turnover* (b₁) sebesar -2,161 dengan signifikansi = 0,040 atau 4%.

e) Keputusan

Nilai koefisien regresi prediktor *fixed assets turnover* (b₂) yang dipresepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah, karena besar nilai t hitung = -2,161 > t tabel = -1,771 dan signifikansi = 4% > alpha = 5% sehingga H₀ ditolak

Sedangkan besarnya pengaruh *fixed assets turnover* terhadap *return on assets* dilihat pada *standardized coefficients (Beta)* sebesar -0,501

3) Uji signifikansi koefisien prediktor *Debt to Equity* (X_3)

Prosedur Pengujian koefisien prediktor (b_3)

a) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0: b_3 = 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *debt to equity* yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

$H_1: b_3 \neq 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *debt to equity* yang dipresepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

b) Menentukan Taraf Keyakinan

Pada penelitian ini ditentukan menggunakan tingkat toleransi kesalahan ($\alpha = 5\%$), dan ditentukan df (30-6) serta nilai t tabel sebesar 1,711

c) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-1,711 \leq t \text{ hitung} \leq +1,711$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} < -1,711$ atau $t \text{ hitung} > +1,711$

d) Perhitungan Pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung untuk koefisien prediktor *debt to equity* (b_3) sebesar -1,872 dengan signifikansi = 0,073 atau 7,3%.

e) Keputusan

Nilai koefisien regresi prediktor *debt to equity* (b_3) yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah, karena besar nilai t hitung = -1,872, sehingga $-1,711 \leq -1,872 \leq +1,711$ dan signifikansi = 7,3% > alpha = 5% sehingga H_0 diterima.

Sedangkan besarnya pengaruh *debt to equity* terhadap *return on assets* dilihat pada *standardized coefficients (Beta)* sebesar -0,447.

4) Uji signifikansi koefisien prediktor *Working Capital* (X_4)

Prosedur Pengujian koefisien prediktor (b_4)

a) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $b_4 = 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *working capital* yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

H_1 : $b_4 \neq 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *working capital* yang dipresepsikan mempunyai

pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah)

b) Menentukan Taraf Keyakinan

Pada penelitian ini ditentukan menggunakan tingkat toleransi kesalahan ($\alpha = 5\%$), dan ditentukan df (30-6) serta nilai t tabel sebesar 1,711.

c) Kriteria Pengujian

H₀ diterima jika $-1,711 \leq t \text{ hitung} \leq +1,711$

H₀ ditolak jika $t \text{ hitung} < -1,711$ atau $t \text{ hitung} > +1,711$

d) Perhitungan Pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung untuk koefisien *working capital* (b₄) sebesar -0,210 dengan signifikansi = 0,835 atau 83,5%.

e) Keputusan

Nilai koefisien regresi prediktor *working capital* (b₄) yang dipresepsikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah, karena besar nilai t hitung = -0,210, sehingga $-1,711 \leq -0,210 \leq +1,711$ dan signifikansi = 83,5% > alpha = 5% sehingga H₀ diterima

Sedangkan besarnya pengaruh *working capital* terhadap *return on assets* dilihat pada *standardized coefficients (Beta)* sebesar -0,258.

- c. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama?

Berikut ini output SPSS untuk uji bersama-sama:

Tabel 4.20

| ANOVA ^b | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | .284 | 4 | .071 | 1.482 | .238 ^a |
| Residual | 1.198 | 25 | .048 | | |
| Total | 1.482 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

b. Dependent Variable: Z_ROA

Prosedur pengujian bersama-sama (Uji F) :

- 1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $b_{1,2,34} = 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* yang dipresepsikan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah).

H_1 : $b_{1,2,34} \neq 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* yang dipresepsikan secara bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah).

2) Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95%, dan berarti tingkat toleransi kesalahan statistik sebesar $\alpha = 5\%$.

Nilai F tabel dicari dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembiang (numerator) dan df penyebut (deminator). Numerator = banyak variabel bebas ($X_{1,2,3,4}$) serta deminator = $N-m-1$, maka F tabel = $F_{\alpha; df(\text{numerator}), df(\text{deminator})}$.¹²⁵ Output SPSS menunjukkan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 25$. Sehingga dirumuskan $F_{\alpha; (df_1); (df_2)} = F_{5\%; (df_1=4); (df_2=25)} = 2,76$.

3) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika F hitung $\leq 2,76$

H_0 ditolak jika F hitung $> 2,76$

4) Perhitungan Pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai F hitung untuk koefisien sebesar 1,482 dengan signifikansi = 0,238 atau 23,8%.

¹²⁵ *Ibid.*, Danang Sunyoto, *Model Analisis ...*, hal. 69.

5) Keputusan

Nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* yang dipresepsikan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah), karena besar nilai F hitung = 1,482, sehingga $F_{hitung} = 1,482 < F_{tabel} = 2,76$ dan signifikansi = 23,8% > $\alpha = 5\%$ sehingga H_0 diterima

- d. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama melalui *Return on Equity* (ROE)?

Berikut ini output SPSS untuk uji bersama-sama:

Tabel 4.21

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .775 | 5 | .155 | 5.259 | .002 ^a |
| | Residual | .707 | 24 | .029 | | |
| | Total | 1.482 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), Z_ROE, Z_current assest, Z_debt, Z_fixed assest, Z_capital

b. Dependent Variable: Z_ROA

Prosedur pengujian bersama-sama (Uji F) melalui variabel *Return On Equity / ROE (Y₁)*.

- 1) Menentukan H₀ dan H_a

H₀: b_{1,2,34} = 0 (artinya nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover, fixed assets turnover, debt to equity, dan working capital* yang dipresepsikan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah melalui variabel *return on equity*).

H₁: b_{1,2,34} ≠ 0 (artinya nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover, fixed assets turnover, debt to equity, dan working capital* yang dipresepsikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah melalui variabel *return on equity*).

- 2) Menentukan Taraf Keyakinan

Output SPSS menunjukkan df1 = 4 dan df 2 = 25. Sehingga dirumuskan $F_{\alpha;(df1);(df2)} = F_{5%;(df1=4);(df2=25)} = 2,76$.

- 3) Kriteria Pengujian

H₀ diterima jika F hitung ≤ 2,76

H₀ ditolak jika F hitung > 2,76

- 4) Perhitungan Pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai F hitung untuk koefisien sebesar 5,259 dengan signifikansi = 0,002 atau 0,02%.

5) Keputusan

Nilai koefisien regresi prediktor *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* yang dipresepsikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah melalui variabel *return on equity*), karena besar nilai F hitung = melalui variabel *return on equity*, sehingga F hitung = 1,482 > F tabel = 2,76 dan signifikansi = 0,02% < alpha = 5% sehingga H_0 ditolak.

- e. Apakah terdapat hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset (ROA)* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual?

Berikut ini output SPSS hasil oleh data penelitian.

Tabel 4.22

Correlations

| | | Z_current assest | Z_fixed assest | Z_debt | Z_capital | Z_ROA |
|---------------------|------------------------|---------------------|-------------------|---------|-----------|--------|
| Z_current assest | Pearson Correlation | 1 | .279 | -.054- | .987** | .137 |
| | Sig. (2-tailed) | | .135 | .775 | .000 | .471 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Z_fixed assest | Pearson Correlation | .279 | 1 | -.578** | .306 | -.180- |
| | Sig. (2-tailed) | .135 | | .001 | .100 | .342 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Z_debt | Pearson Correlation | -.054- | -.578** | 1 | -.119- | -.154- |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .001 | | .532 | .415 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Z_capital | Pearson Correlation | .987** | .306 | -.119- | 1 | .142 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .100 | .532 | | .455 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Z_ROA | Pearson Correlation | .137 | -.180- | -.154- | .142 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .471 | .342 | .415 | .455 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui bahwa korelasi antara *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* terhadap *return on assets* yang

dipresepikan pada Bank Centrak Asia Syariah secara individual adalah sebagai berikut:

- 1) Korelasi antara X_1 dan Y_2 sebesar (r_1) 0,137 lemah positif dengan signifikansi sebesar 0,471 atau 47,1% berarti tidak signifikan.
 - 2) Korelasi antara X_2 dan Y_2 sebesar (r_1) -0,180 lemah negatif dengan signifikansi sebesar 0,342 atau 34,2% berarti tidak signifikan.
 - 3) Korelasi antara X_3 dan Y_2 sebesar (r_1) -0,154 lemah negatif dengan signifikansi sebesar 0,415 atau 41,5% berarti tidak signifikan.
 - 4) Korelasi antara X_4 dan Y_2 sebesar (r_1) 0,142 lemah positif dengan signifikansi sebesar 0,455 atau 45,5% berarti tidak signifikan.
- f. Apakah terdapat hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama tidak melalui variabel *return on equity*?

Berikut ini output SPSS hasil olah data penelitian.

Tabel 4.23
Model Summary X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_2

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .438 ^a | .192 | .062 | .21891 |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

b. Dependent Variable: Z_ROA

Tabel 4.24
ANOVA X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_2

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .284 | 4 | .071 | 1.482 | .238 ^a |
| | Residual | 1.198 | 25 | .048 | | |
| | Total | 1.482 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), Z_capital , Z_debt, Z_fixed assest, Z_current assest

b. Dependent Variable: Z_ROA

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui bahwa korelasi antara *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* terhadap *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Centrak Asia Syariah secara bersama-sama tidak melalui *return on equity* sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,438 kriteria kuat positif dengan signifikansi sebesar 0,238 atau 23,8% berarti tidak signifikan.

- 2) Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,192 atau 19,2% yang artinya bahwa variabel *current assets turnover*, *fixed assets turnover*, *debt to equity*, dan *working capital* terhadap *return on assets* yang dipresepsikan pada Bank Sentral Asia Syariah secara bersama-sama sebesar 19,2% dan sisanya 80,8% dijelaskan oleh variabel lain.
- g. Apakah terdapat hubungan antara *Return On Equity* (Y_1) dengan *Return On Assets* (Y_2) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah?

Berikut ini output SPSS hasil olah data penelitian.

Tabel 4.25
Korelasi Y_1 dan Y_2

| | | Z_ROE | Z_ROA |
|-------|---------------------|-------|-------|
| Z_ROE | Pearson Correlation | 1 | .461* |
| | Sig. (2-tailed) | | .010 |
| | N | 30 | 30 |
| Z_ROA | Pearson Correlation | .461* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | |
| | N | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa korelasi antara *Return On Equity* (Y_1) dengan *Return On Assets* (Y_2) sebesar (r) 0,461 dan signifikansi sebesar 0,010 atau 1% berarti sangat signifikan hubungan kedua variabel tersebut.